

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih tingginya tingkat *turnover intention* karyawan pada PT INTI (Persero) Kota Bandung yang dipengaruhi oleh Gaya Kepemimpinan Transformasional, *Work Life Balance*, dan Kepuasan Kerja. Kondisi tersebut menunjukkan masih adanya kecenderungan karyawan untuk meninggalkan perusahaan, sehingga diperlukan upaya dalam meningkatkan kepuasan kerja melalui penerapan gaya kepemimpinan yang efektif dan keseimbangan kehidupan kerja yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan *work life balance* terhadap *turnover intention* dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 66 responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan PT INTI (Persero) Kota Bandung, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif dengan garis kontinum serta *Structural Equation Modeling – Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan *software* SmartPLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional, dan kepuasan kerja berada pada kategori kurang baik, *work life balance* berada pada kategori tidak baik, sedangkan *turnover intention* berada pada kategori tinggi. Hasil pengujian model struktural menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional dan *work life balance* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dengan nilai *R-Square* sebesar 0,779 atau 77,9%. Selanjutnya gaya kepemimpinan transformasional, *work life balance*, dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention* dengan nilai *R-Square* sebesar 0,810 atau 81,0%. Hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa kepuasan kerja mampu memediasi secara signifikan pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan *work life balance* terhadap *turnover intention*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan penerapan gaya kepemimpinan transformasional serta terciptanya *work life balance* yang lebih baik berkontribusi dalam meningkatkan kepuasan kerja, sehingga dapat menjadi salah satu upaya untuk mengelola dan menekan tingkat *turnover intention* karyawan di PT INTI (Persero) Kota Bandung.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan Transformasional, *Work Life Balance*, Kepuasan Kerja, *Turnover Intention*

ABSTRACT

This study was motivated by the high level of employee turnover intention at PT INTI (Persero) Bandung, which is influenced by transformational leadership, work life balance, and job satisfaction. This condition indicates that employees still have a tendency to leave the company. Therefore, efforts are needed to improve job satisfaction through the implementation of effective transformational leadership and a better work life balance. This study aims to analyze the effect of transformational leadership and work life balance on turnover intention, with job satisfaction serving as a mediating variable. The research employed descriptive and verificative methods with a quantitative approach. The study involved 66 respondents. Data were collected through questionnaires distributed to employees of PT INTI (Persero) Bandung, interviews, and documentation. Data were analyzed using descriptive analysis with a continuum line and Structural Equation Modeling – Partial Least Squares (SEM-PLS) supported by SmartPLS software.

The results indicate that transformational leadership and job satisfaction were categorized as fair, while work life balance was categorized as poor, and turnover intention was categorized as high. The structural model testing showed that transformational leadership and work life balance had a significant effect on job satisfaction, with an R-Square value of 0,779 (77,9%). Furthermore, transformational leadership, work life balance, and job satisfaction also had a significant effect on turnover intention, with an R-Square value 0,810 (81,0%). The mediation analysis revealed that job satisfaction significantly mediated the relationship between transformational leadership and work life balance and turnover intention. These findings suggest that improving the implementation of transformational leadership and creating a better work life balance contribute to higher job satisfaction, which in turn can serve as an effective strategy for managing and reducing employee turnover intention at PT INTI (Persero) Bandung.

Keyword: *Transformational Leadership, Work Life Balance, Job Satisfaction, Turnover Intention*